

BAB 3

METODE PENELITIAN

Pada bab ini disajikan : 1) Desain Penelitian, 2) Populasi, Sampel dan Sampling,3) Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional,4) Prosedur Penelitian,5) Pengumpulan Data,6) Pengelolaan Data, 7) Etika Penelitian.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rencana penelitian yang disusun sedemikian rupa sehingga peneliti dapat memperoleh jawaban terhadap pertanyaan penelitian. Desain penelitian mengacu pada jenis atau macam penelitian yang dipilih untuk mencapai tujuan penelitian, serta berperan sebagai alat dan pedoman untuk mencapai tujuan tersebut (Setiadi, 2013).

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif, dengan desain korelasi analitik menggunakan pendekatan *Crosssectional*. Penelitian korelasi berkaitan dengan pengumpulan data untuk menentukan ada atau tidaknya hubungan antara dua variabel atau lebih, dimana variabel bebas yaitu Studi Stres Kerja Perawat

3.2 Populasi, Sampel dan Sampling

3.2.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dikesimpulkannya (Setiadi, 2013).

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh perawat rawat inap RS Anwar Medika Sidoarjo sebanyak 249 perawat.

3.2.2 Sampling

Sampling adalah proses penyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam, 2016). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Non-probability sampling* dengan teknik *Random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi (Sugiyono, 2015).

3.2.3 Sampel

Sampel adalah terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam, 2016).

Rumus Slovin untuk menentukan sampel adalah sebagai berikut :

Keterangan:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

n = Ukuran sampel/jumlah responden

N = Ukuran populasi

E = Presentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir;

e = 0,1

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:
 Nilai $e = 0,1$ (10%) untuk populasi dalam jumlah besar
 Nilai $e = 0,2$ (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Solvin adalah antara 10-20 % dari populasi penelitian. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 249 Perawat, sehingga presentase kelonggaran yang digunakan adalah 10% dan hasil perhitungan dapat dibulatkan untuk mencapai kesesuaian. Maka untuk mengetahui sampel penelitian, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$\begin{aligned} n &= \frac{249}{1 + 249 (0,1)^2} \\ &= \frac{249}{1 + 249 (0,01)} \\ &= \frac{249}{1 + 2,49} \\ &= \frac{249}{3,49} = 71,35 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan diatas sampel yang menjadi responden dalam penelitian ini di sesuaikan menjadi sebanyak 71 Perawat.

3.3 Identifikasi Variabel Penelitian dan Definisi Operasional

3.3.1 Identifikasi Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan(Sugiyono, 2015).

Dalam Penelitian ini, penelitian menggunakan dua yaitu variabel independen dan variable dependen. Adapun identifikasi variabel dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Variabel Independen (Variabel Bebas)

Variabel indenpenden adalah variabel yang dapat mempengaruhi pada variabel terikat.Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, *predictor, antecedent*, variabel pengaruh, variabel perlakuan, kausa, treatment, risiko atau variabel bebas(Setiadi, 2013).

2. Variabel Dependen (Variabel Terikat)

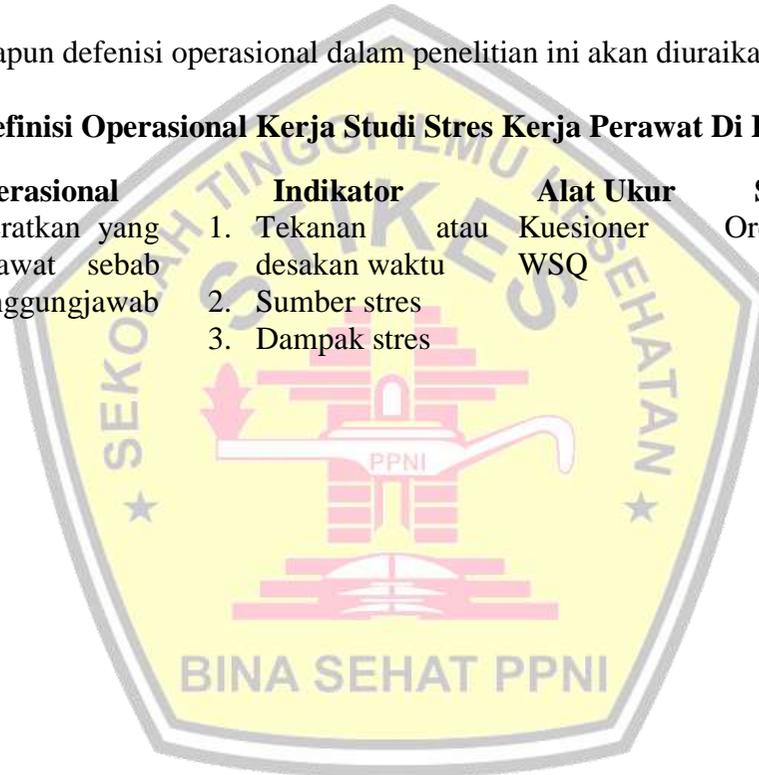
Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas atau sering disebut sebagai variabel akibat(Setiadi, 2013).

3.3.2 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah definisi berdasarkan karakteristik yang diamati dari sesuatu yang didefinisikan tersebut (Nursalam, 2016). Adapun definisi operasional dalam penelitian ini akan diuraikan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1 Definisi Operasional Kerja Studi Stres Kerja Perawat Di RS Anwar Medika

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Kriteria
Variabel dependen : Stres Kerja	Perasaan emberatkan yang dirasakan perawat sebab tugas dan tanggungjawab kerja	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tekanan atau desakan waktu 2. Sumber stres 3. Dampak stres 	Kuesioner WSQ	Ordinal	<p>Stres tinggi, bila skor T responden \geq mean 80</p> <p>Stres rendah, bila skor T responden \leq mean 80</p>

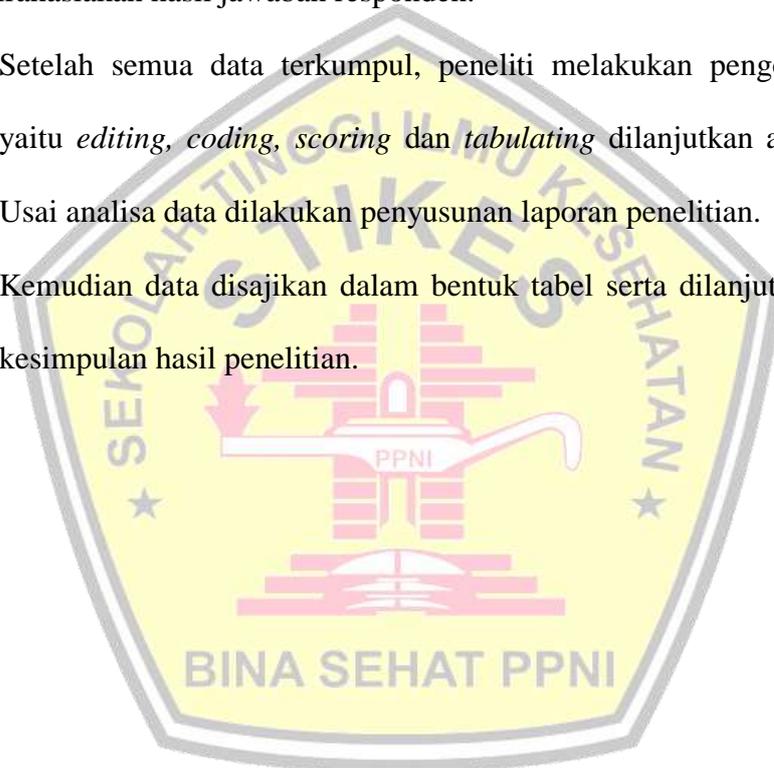


3.4 Prosedur Penelitian

Proses penelitian ini dilakukan dengan beberapa tahap sebagaimanayang di jelaskan sebagai berikut :

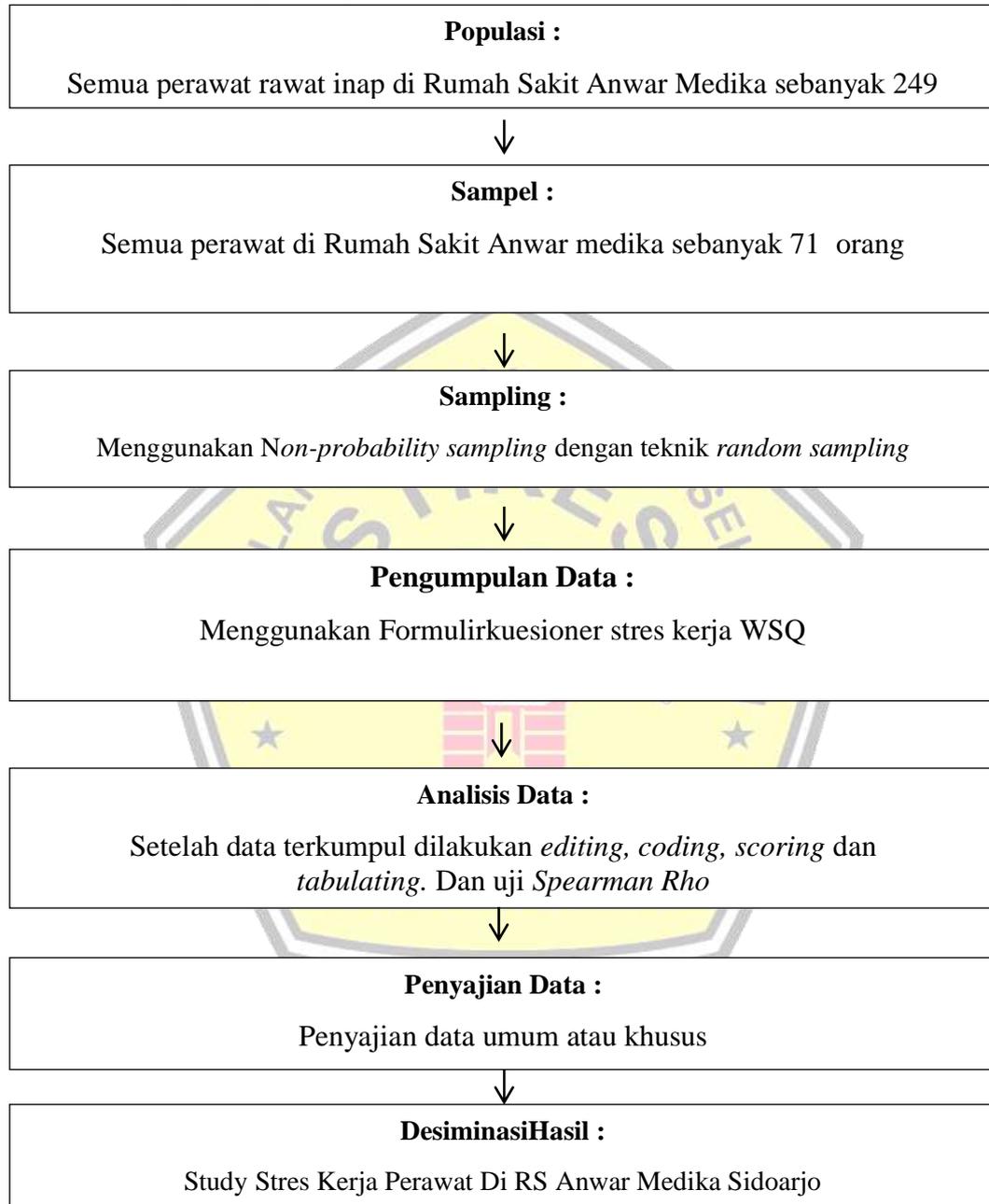
1. Penelitian ini dimulai dengan pengajuan fenomena ke dosen pembimbing, agar mendapatkan sebuah permasalahan untuk diambil sebagai topik penelitian.
2. Setelah mendapatkan permasalahan tersebut dan persetujuan dari dosen pembimbing, peneliti memberikan judul kepada panitia ujian proposal untuk dilakukan screening judul.
3. Selanjutnya peneliti meminta surat izin studi pendahuluan ke bagian administrasi akademis kemahasiswaan program studi S1 Keperawatan Stikes Bina Sehat PPNI Mojokerto.
4. Kemudian peneliti mengurus perizinan penelitian kepada kepala RS Anwar Medika untuk mendapatkan balasan surat rekomendasi ijin pelaksanaan penelitian di tempat tersebut.
5. Selanjutnya peneliti meminta semua data jumlah perawat yang bertugas di RS Anwar Medika
6. Pada tahap awal, peneliti menanyakan kesediaan untuk menjadi responden dan menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian danmenawarkan menjadi responden. Jika ia bersedia, maka responden diberikan surat persetujuan (*informed consent*) dan meminta tanda tangan responden.
7. Sampling yang digunakan dalam penelitian ini tehnik sampling jenuh

8. Peneliti membagikan kuesioner link *google form* melalui pesan WA.
9. Pengambilan data dilakukan pada minggu ke-4 bulan April dengan cara membagikan kuesioner link *google form* melalui pesan Grup WA untuk dilakukan pendekatan pada sampel melalui etika penelitian yaitu menyertakan surat permohonan dan persetujuan untuk mengisi kuesioner dan menjelaskan bahwa kuesioner tidak diberi nama responden dan dirahasiakan hasil jawaban responden.
10. Setelah semua data terkumpul, peneliti melakukan pengolahan data yaitu *editing, coding, scoring* dan *tabulating* dilanjutkan analisa data. Usai analisa data dilakukan penyusunan laporan penelitian.
11. Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel serta dilanjutkan dengan kesimpulan hasil penelitian.



3.5 Kerangka Kerja

Langkah-langkah pengumpulan data dapat dijelaskan dalam bentuk kerangka kerja sebagai berikut :



Gambar 3.1 Kerangka Kerja Studi Stres Kerja Perawat Di RS Anwar Medika

3.6 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2016). Pengumpulan data dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut :

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2012).

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan Kuesioner *The Work Stress* (Kristina Holmgren, 2008)

Kuesioner stres kerja dibuat (Kristina Holmgren, 2008) dengan indikator sebagai berikut ;

1. Tekanan atau desakan waktu
2. Sumber stres
3. Dampak stres

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Anwar Medika yang dimulai pada bulan juli dengan pengajuan surat studi pendahuluan dan penelitian ini dilakukan pada juli dengan pengambilan data.

3.9 Pengelolaan Data

Sebelum melakukan analisis data, data mentah disajikan melalui proses *editing*, *coding*, *scoring* dan *tabulating*. Data harus dikompilasi dalam pembuatan set data serta penggunaan kode dalam pilihan kuesioner untuk menyederhanakan transfer data (Hardani, 2020). Berikut ini langkah-langkah pengelolaan data :

1) Editing

Editing adalah proses pengecekan atau memeriksa data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan (Siregar, 2017). Pada penelitian ini adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk meneliti kembali apakah isian pada lembar pengumpulan data (kuesioner) sudah cukup baik sebagai upaya menjaga kualitas data agar dapat diproses lebih lanjut.

2) Coding

Coding adalah mengklasifikasikan jawaban dari responden menurut kriteria tertentu. Klasifikasi pada umumnya ditandai dengan kode tertentu yang biasanya berupa angka.

Data Umum:

Jenis kelamin :

Laki-laki : 1

Perempuan : 2

Lama bekerja :

< 1 Tahun : 1

1-3 Tahun : 2

> 3 Tahun : 3

Pendidikan perawat ;

D3 : 1

S1 : 2

Data Khusus :

Stres kerja perawat

Kode 1 : Stres ringan

Kode 2 : Stres tinggi

3) Scoring

Scoring adalah suatu kegiatan pengolahan data untuk selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan atau dengan kata lain scoring adalah menjumlahkan seluruh hasil jawaban responden untuk kemudian dilakukan tabulasi data (Setiadi, 2013).

Data terkumpul kemudian dilakukan scoring :

1. Skoring stres kerja perawat

Variasi jawaban kuesioner menggunakan skala likert sebagai berikut :

- 1) Ya, selalu
- 2) Ya, agak sering
- 3) Tidak, jarang
- 4) Tidak, jarang pernah

4) Tabulating

Tabulating adalah membuat tabel-tabel data, sesuai dengan tujuan penelitian atau yang diinginkan oleh peneliti (Notoadmodjo, 2016). Setelah dilakukan tabulating, kemudian dilakukan pembacaan hasil penelitian. Tabulating pada penelitian ini meliputi seluruh data

dikumpulkan, diperiksa kelengkapannya, dimasukkan dalam distribusi frekuensi yaitu melalui pengelompokan data menjadi kelompok atau kelas dalam suatu format.

3.10 Etika Penelitian

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu menjelaskan tentang maksud dan tujuan serta manfaat dari penelitian pada responden. Setelah menerima penjelasan, maka responden diminta untuk mengisi dan menandatangani surat persetujuan bersedia menjadi responden dalam penelitian. Menurut (Priyono, 2016) etika penelitian terbagi menjadi beberapa diantaranya :

1) Informed Consent (Lembar Persetujuan)

Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Informed Consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan Informed Consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, mengetahui dampaknya. Informed Consent merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden. Informed Consent tersebut diberikan sebelum penelitian dilakukan dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Tujuan Informed Consent adalah agar subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian.

2) Anonimity (Tanpa Nama)

Masalah etika merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama. Responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan

3) Confidentially (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.

